

**PEDOMAN TEKNIS**

**ES KOPI ENDULS ( INVESTIGASI KONTAK PADA PASIEN PENDERITA  
TUBERKULOSIS)**



**OLEH :**  
**HERMA JUNIARSIH, S.Kep Ners**  
**UPT PUSKESMAS PARINGIN SELATAN**  
**TAHUN 2024**

## **LATAR BELAKANG**

Tuberculosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. Penanggulangan tuberculosis adalah segala upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif yang ditujukan untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat tuberculosis.

Penemuan kasus tuberculosis dilakukan secara aktif dan pasif. Penemuan kasus tuberculosis secara aktif dilakukan melalui: investigasi kontak dan pemeriksaan kasus kontak; skrining secara massal terutama pada kelompok; rentan dan kelompok berisiko dan skrining pada kondisi situasi khusus, sedangkan penemuan kasus tuberculosis secara pasif dilakukan melalui pemeriksaan pasien yang datang ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Investigasi Kontak merupakan pemeriksaan tuberculosis secara sistematis terhadap orang yang terpajan dengan sumber infeksi tuberculosis dan merupakan proses yang sistematis untuk menemukan kasus tuberculosis diantara kontak dari kasus indek, yang pelaksanaan investigasi kontak yaitu dengan menelusuri orang lain yang mungkin terpapar oleh kasus indek, sedangkan kasus indek sendiri yaitu semua pasien tuberculosis yang merupakan kasus pertama yang ditemukan disuatu rumah atau tempat-tempat lain. Prioritas utama dari investigasi kontak ini adalah penelusuran kepada kontak erat, yaitu orang yang tidak tinggal serumah namun sering bertemu dengan kasus indek dalam waktu yang cukup lama, yang intensitas pajanan / berkontaknya hampir sama dengan kontak serumah, misalnya pada orang yang berada pada ruangan yang sama, seperti: tempat kerja, ruang pertemuan, fasilitas umum, rumah sakit, sekolah, serta tempat penitipan anak.

## **TAHAPAN INOVASI**

Tahapan inovasi pada ES KOPI ENDULS adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan (1 hari)
2. Pengusulan penganggaran di dana BOK Puskesmas (1 hari)
3. Penjadwalan di desa (1 hari)
4. Penjadwalan dengan sektor terkait (1 hari)
5. Pelaksanaan kegiatan inovasi es kopi enduls (1 hari)
6. Evaluasi kegiatan pada inovasi es kopi enduls (1 hari)

## **TUJUAN INOVASI**

Tujuan dari Inovasi ES KOPI ENDULS adalah Meningkatkan penemuan kasus dan memutus rantai penularan Tuberkulosis.

## **MANFAAT INOVASI**

Membantu menemukan kases TBC baru atau kambuh lebih awal, baik pada orang dewasa maupun anak-anak, yang memiliki kontak erat dengan penderita TBC.

Mengidentifikasi dan mengobati kasus TBC laten pada kontak, sehingga dapat mencegah penularan TBC ke orang lain di sekitar penderita.

Deteksi dini TBC laten dan melakukan pengobatan, sehingga tidak berkembang menjadi sakit TBC.

Strategi penting dalam upaya pengendalian TBC, yang berkontribusi pada penurunan angka TBC yang berdampak pada masyarakat.

## **HASIL INOVASI**

Sejak dilaksanakan investigasi kontak yang dibantu oleh adanya kader TB di desa dari bulan maret 2024 terjadi peningkatan yang signifikan berjumlah 303 Orang terduga TBC yang temukan dan dilakukan pemeriksaan TBC. Dimana jumlah tersebut sangat jauh meningkat dibandingkan tahun 2023 yang hanya ada 79 Orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan TCM.

## **SASARAN**

Masyarakat dengan suspect TBC di wilayah kerja Puskesmas Paringin Selatan. Meliputi desa-desa sebagai berikut

1. Kelurahan Batu Piring
2. Baruh Bahinu Dalam
3. Baruh Bahinu Luar
4. Batu Piring
5. Binjau
6. Bungin
7. Galumbang
8. Halubau
9. Halubau Utara
10. Inan
11. Lingsir
12. Maradap
13. Murung Abuin
14. Murung Jambu
15. Panggung
16. Tarangan
17. Telaga Purun

## **CARA KERJA**

1. Petugas kesehatan/kader mengunjungi rumah kasus indeks dengan mengutamakan kerahasiaan pasien.
2. Petugas kesehatan/kader melakukan konfirmasi ulang terkait kontak yang tercatat di formulir TBC.16K dan pendataan kontak, pada rumah kasus indeks minimal 12 kontak yang diinvestigasi
3. Petugas kesehatan/ kader melakukan skrining secara langsung (tatap muka) pada kontak kepada kontak dan
  - a. Jika kontak berusia < 5 tahun, diberikan surat pengantar ke fasyankes
  - b. Jika yang berusia >tahun, kader akan melakukan investigasi terhadap dan gejala terhadap gejala dan faktor risiko
4. Kontak yang berusia >5 tahun akan diberikan surat pengantar bila memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:
  - a. Batuk
  - b. Gejala lain (sesak napas, berkeringat dimalam hari tanpa kegiatan, demam meriang > 1 bulan) dan faktor risiko yang lain (DM, Lansia, HIV, perokok, ibu hamil, malnutrisi, anak usia 5-14 tahun)
5. Bila IK dilakukan oleh kader, maka kader mencatat hasil skrining dalam formulir TBC.16K dan menyerahkan 1 rangkap kepada petugas di Fasyankes untuk dilampirkan di formulir TBC.01
6. Bila IK dilakukan oleh petugas kesehatan, maka petugas akan mencatat hasil skrining dan formular TBC.16K dan melampirkannya di Formulir TBC.01

## **PENUTUP**

Keberadaan inovasi Es Kopi Enduls memberikan manfaat yakni membantu menemukan kases TBC baru atau kambuh lebih awal, baik pada orang dewasa maupun anak-anak, yang memiliki kontak erat dengan penderita TBC. Mengidentifikasi dan mengobati kasus TBC laten pada kontak, sehingga dapat mencegah penularan TBC ke orang lain disekitar penderita. Deteksi dini TBC laten dan melakukan pengobatan, sehingga tidak berkembang menjadi sakit TBC dan sebagai salah satu strategi penting dalam upaya pengendalian TBC, yang berkontribusi pada penurunan angka TBC yang berdampak kepada masyarakat.